

**KONSELING PASCA TRAUMA
MELALUI TERAPI PERMAINAN KELOMPOK ***
(Permainan Tradisional Sebagai Dasar Pengembangan Model)

Yuyus Suherman,dkk
FIP Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berupaya mencari alternatif penanganan anak dengan pengalaman traumatis dengan model konseling pasca trauma melalui terapi permainan kelompok berbasis permainan tradisional. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *research and development*, mencakup studi pendahuluan, validasi model dan uji model operasional. Dalam asesmen kebutuhan diperoleh profil kecemasan pasca trauma anak dengan pengalaman traumatis; berkaitan dengan jenis dan sebab-sebab terjadinya kecemasan, serta intensitas kecemasan. ditemukan pula jenis-jenis permainan tradisional yang memiliki tujuan, sifat, waktu, jumlah yang terlibat, proses, alat yang bersifat teurapeutik dan relevan dengan masalah penelitian ini. Ahir tahap ini diperoleh model hipotetik konseling pasca trauma melalui terapi permainan kelompok berbasis permainan. Berikutnya validasi model mencakup validasi isi, validasi empirik dan revisi model hipotetik sehingga diperoleh model operasional. Melalui tahap ini diketahui tingkat kelayakan isi dan kelayakan operasional model yang memadai. Selanjutnya dilakukan uji efektivitas model, melaui *Quasi-eksperimental design*. Subjek sasaran uji efektivitas model adalah siswa MI dan MTS Matla'ul Ulum Tasikmalaya materi intervensi uji efektivitas model adalah satuan layanan bimbingan berdasarkan model konseling pasca trauma melalui terapi permainan kelompok berbasis permainan tradisoinal.

Kata Kunci : Konseling pasca trauma, Kecemasan, Permainan tradisional.